

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai “Pengalaman Komunikasi Antarbudaya Peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 Inbound Universitas Mataram,” diperoleh beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan guna menjawab rumusan masalah yang telah dijelaskan peneliti sebelumnya, yaitu:

1. Pengalaman komunikasi antarbudaya yang dialami oleh peserta PMM 2 *inbound* Universitas Mataram terdiri dari kesan pertama saat mengikuti kegiatan PMM 2, hambatan komunikasi antarbudaya yang dihadapi, bagaimana upaya mereka melakukan akomodasi komunikasi sebagai strategi adaptasi selama menjalankan kegiatan PMM 2 di Universitas Mataram, dan bagaimana upaya akomodasi yang mereka lakukan memberikan dampak pada gaya komunikasi yang mereka miliki. Menurut Teori Akomodasi Komunikasi, pengalaman komunikasi antarbudaya yang dialami oleh para peserta terutama dari aspek adaptasi dapat digolongkan sebagai konvergensi, yang mana hal tersebut terlihat dari bagaimana mereka memiliki upaya untuk menyesuaikan diri dengan masyarakat lokal dan sesama. Divergensi juga terlihat saat para peserta merasa mereka tidak perlu terlalu menyesuaikan hingga menyerupai gaya komunikasi lawan bicaranya, namun mengutamakan pemahaman konteks komunikasi dengan tetap membawa identitas budaya masing-masing. Upaya akomodasi yang dilakukan para peserta juga memberikan dampak positif bagi kecakapan komunikasi mereka.
2. Pemaknaan komunikasi antarbudaya bagi peserta PMM 2 *inbound* Universitas Mataram cukup beragam. Kesimpulan dari pemaknaan komunikasi antarbudaya bagi peserta PMM 2 *inbound* Universitas Mataram adalah komunikasi antarbudaya memiliki peranan penting dalam membentuk pemahaman, harmoni, serta hubungan positif di tengah keberagaman budaya yang ada bagi para komunikator. Dalam

prosesnya, individu dapat tetap autentik sesuai dengan identitas budaya yang dimiliki, fleksibel dalam penggunaan bahasa, dan memahami etika komunikasi yang ada menjadi kunci keberhasilan komunikasi antarbudaya yang dilakukan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis data serta kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa saran baik praktis maupun akademis yang dapat peneliti berikan, yaitu:

### **5.2.1 Saran Praktis**

Peneliti menyarankan bagi para mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan pertukaran mahasiswa baik dalam maupun luar negeri agar dapat lebih mempersiapkan diri sebelum keberangkatan dengan mencari berbagai informasi terkait lingkungan yang akan didatangi serta bagaimana kebiasaan masyarakat yang tinggal di sana agar saat tiba di lingkungan baru mahasiswa sudah memiliki pengetahuan budaya yang cukup sehingga dapat lebih siap saat akan melakukan adaptasi selama melaksanakan kegiatan di lingkungan baru. Mahasiswa juga harus memiliki kemauan untuk belajar sebab tidak semua budaya dapat dipelajari dalam waktu singkat dan lebih siap menghadapi kemungkinan terjadinya hal-hal yang belum pernah dialami sebelumnya.

### **5.2.2 Saran Akademis**

Penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan sehingga dapat dikembangkan lagi di penelitian selanjutnya seperti mengeksplorasi lebih rinci tentang subjektivitas informan, pengembangan aspek-aspek komunikasi antarbudaya yang diteliti, penggunaan teori guna analisis yang lebih dalam, bagaimana bentuk elaborasi akomodasi yang baik, serta strategi akomodasi yang efektif. Penelitian ini juga dapat dijadikan patokan penelitian selanjutnya dengan fenomena maupun objek penelitian yang serupa.